

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas dan Kinerja Keuangan di PT. Unilever Tbk periode tahun 2012-2021.

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Unilever Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 sebagai Zeepfabrieken N.V. Lever dengan akta No. 33 yang dibuat oleh Tn.A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia. Akta ini disetujui oleh Gubernur Jenderal van Negerlandsch-Indie dengan surat No. 14 pada tanggal 16 Desember 1933, terdaftar di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933 dan diumumkan dalam Tambahan No. 3 Javasche Courant pada tanggal 9 Januari 1934.

Dengan akta No. 17 yang dibuat oleh notaris Ny. Kartini Mulyadi tertanggal 22 Agustus 1980, nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Indonesia. Dengan akta No. 92 yang dibuat oleh notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H. tertanggal 30 Juni 1997, nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Tbk. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C2-1049HT.01.049.TH.98 tertanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9 Berita Negara No. 2620 tanggal 15 Mei 1998. Perusahaan mendaftarkan 15% dari sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya setelah memperoleh persetujuan

Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam) No.S1-009/PM/E/1981.

Perusahaan bergerak dalam bidang produksi sabun, deterjen, margarin, minyak sayur dan makanan yang terbuat dari susu, eskrim, makanan ringan, dan minuman dari teh, dan produk-produk kosmetik. Perusahaan mulai operasi komersialnya pada tahun 1933.

Pada tanggal 22 November 2000, perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Anugrah Indah Pelangi untuk mendirikan perusahaan baru yakni PT Anugrah Lever (PT AL) yang bergerak di bidang pembuatan, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, saus cabe dan saus-saus lain dengan merek dagang Bango, Perkiet dan Sakura juga merek-merek lain atas dasar lisensi perusahaan kepada PT AL.

Pada tanggal 3 Agustus 2002, perusahaan mengadakan perjanjian dengan Texchem Resources Berhad, untuk mendirikan perusahaan baru yakni PT Technopia Lever yang bergerak di bidang distribusi, ekspor dan impor barang-barang dengan merek dagang Domestos Nomos. Pada tanggal 7 November 2003, Texchem Resources Berhad mengadakan perjanjian jual beli saham dengan Technopia Singapore Pte.Ltd, yang dalam perjanjian tersebut Texcerm Resources Berhad sepakat untuk menjual sahamnya di PT Technopia Lever kepada Technopia Singapore Pte. Ltd.

Pada rapat umum tahunan perusahaan pada tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham, dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp 100 per saham. Perubahan ini dibuat di hadapan notaris dengan akta No. 46 yang dibuat oleh notaris Singgih Susilo, S.H. tertanggal 10 Agustus 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, perusahaan digabung dengan PTKI. Penggabungan tersebut dilakukan dengan menggunakan metode yang sama dengan metode pengelompokan saham (*pooling of interest*). Perusahaan merupakan yang menerima penggabungan dan setelah penggabungan tersebut PT KI tidak lagi menjadi badan hukum yang terpisah. Penggabungan ini sesuai dengan persetujuan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam suratnya No. 740/III/PMA/2004 tertanggal 9 Agustus 2004.

Pada tahun 2007, PT Unilever Indonesia Tbk (Unilever) telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan PT Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk (Ultra) sehubungan dengan pengambilalihan industri minuman sari buah melalui merk “Buavita” dan “Gogo” dari Ultra ke Unilever. Perjanjian telah terpenuhi dan Unilever serta Ultra telah menyelesaikan transaksi pada bulan Januari 2008.

Unilever adalah perusahaan yang dibangun atas dasar tujuan mulia, tujuannya merupakan ‘jantung’ dari segala yang Unilever lakukan baik sebagai karyawan, brand, maupun perusahaan. Setelah lebih dari 87 tahun Unilever tidak pernah berubah, perusahaan ini ingin menjadikan kehidupan berkelanjutan sebagai hal yang lumrah untuk dimiliki. Unilever selalu berupaya menciptakan masa depan yang lebih baik setiap harinya melalui produk-produk dan kampanye. Perusahaan ini juga menginspirasi masyarakat untuk mengambil tindakan kecil dalam kehidupan sehari-hari agar dapat membuat perubahan bagi dunia.

2. Visi Misi Perusahaan

3.1.2.1. Visi Perusahaan

“Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari masyarakat Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia secara positif setiap harinya”

3.1.2.2. Misi Perusahaan

1. Bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
2. Membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui *brand* dan layanan baik bagi mereka dengan orang lain.
3. Menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.

4. Senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan tumbuh dua kali lipat sambil mengurangi dampak terhadap lingkungan.

3. Logo PT. Unilever Indonesia, Tbk



Gambar 3.1

Logo PT. Unilever Indonesia Tbk

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. Unilever Indonesia Tbk. Ditampilkan dengan bagan (Lampiran 2).

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, menurut Sudaryono (2015:10) menyatakan bahwa:

“Pengertian metode penelitian adalah kegiatan yang secara sistematis direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat ataupun bagi peneliti itu sendiri”.

Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif yaitu penelitian yang bertujuan menguji kebenaran suatu pengetahuan (Muharto dan Arisandy, 2016:33). Menguji pengaruh antara variabel independen yakni; Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan sebagai variabel dependennya dan membuktikan

kesesuaian hasil yang diperoleh dengan perbandingan dari penelitian yang sama dalam rujukan terdahulu.

3.2.1. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 :68). Melihat dari judul penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas, terhadap Kinerja Keuangan, artinya penulis membagi variabel menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2018:39). Variabel dependen dalam penelitian ini bersimbol (Y) dan indikator nya adalah *Return on Asset* pada laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode tahun 2012-2021.

2. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan simbol (X) (Sugiyono, 2018:39). Variabel penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset*

Turnover pada laporan keuangan PT. Unilever Indonesia

Tbk. Periode tahun 2012-2021.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Salah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Likuiditas (X1)	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada PT. Unilever Indonesia Tbk.	<i>Current Ratio</i> $= \frac{C. Asset}{C. Liabilities} \times 100\%$	%	Rasio
Profitabilitas (X2)	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari total aset pada PT. Unilever Indonesia Tbk.	<i>Net Profit Margin</i> $= \frac{EAT}{Net Sales} \times 100\%$	%	Rasio
Aktivitas (X3)	Rasio yang menunjukkan bagaimana sumber daya yang telah dimanfaatkan secara optimal dan mengukur tingkat efisiensi pada PT. Unilever Indonesia Tbk.	<i>Total Asset Turnover</i> $= \frac{Net Sales}{Total Asset} \times 1 \text{ kali}$	Kali	Rasio
Kinerja Keuangan	Hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen		%	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
(Y)	perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu pada PT. Unilever Indonesia Tbk.	<i>Return on Asset</i>	$= \frac{EAT}{Total Asset} \times 100\%$	

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi. Data yang diperoleh didapat dari web PT Unilever Indonesia Tbk. periode 2012-2021 (www.unilever.co.id) dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang memuat data *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset*.

3.2.2.1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. yang memuat data *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset*.

Menurut waktu pengumpulannya pada penelitian ini adalah data *time series* ialah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek yang dapat menjelaskan secara periode perkembangan yang terjadi (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016:79) bisa dikatakan juga sebagai data historis. Data *time series* dalam penelitian ini menggunakan data

tahun 2012-2021 yaitu data untuk *Current Ratio* yang memuat data aset lancar dan hutang lancar, data *Net Profit Margin* berisi data laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih, *Total Asset Turnover* mengenai data penjualan bersih dan total aset, dan *Return on Asset* yaitu laba bersih setelah pajak dan total aset.

3.2.2.2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016:135). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. sejak IPO tahun 1982 yang menggunakan data *time series* dalam tahunan dari PT. Unilever Indonesia Tbk.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2016:81). Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Tersedia data laporan keuangan yang lengkap tahun 2012-2021.

2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2012-2021.

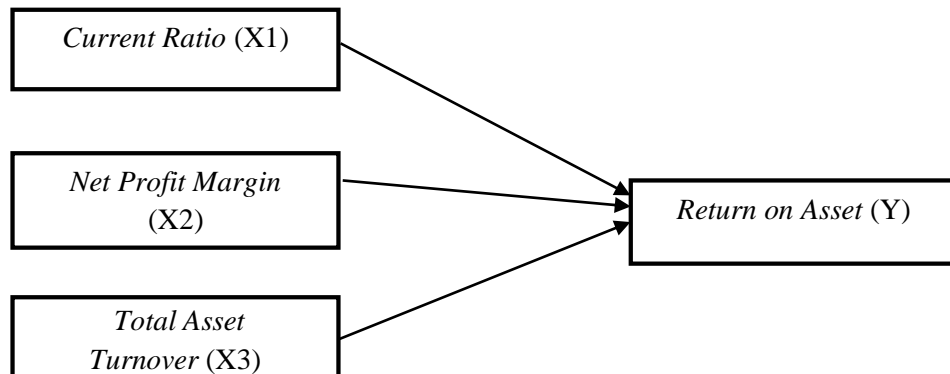
Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian berdasarkan kriteria diatas adalah PT. Unilever Indonesia Tbk. periode 2012-2021.

3.2.2.3. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan PT. Unilever Tbk. pada periode 2012-2021 yang dipublikasikan oleh BEI, mengambil dari artikel, jurnal dan buku-buku pustaka yang mendukung penelitian terdahulu dan proses penelitian. Data yang diperlukan yaitu *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset*.

3.3. Model Penelitian

Model penelitian atau model diagram dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 (*Current Ratio*), X2 (*Net Profit Margin*), X3 (*Total Asset Turnover*) terhadap variabel Y (*Return on Asset*) baik secara simultan maupun secara parsial. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Unilever Tbk” sehingga penggambaran model penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.4. Uji Asumsi

Uji asumsi untuk mengetahui keadaan variabel *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* melalui software pengolahan data SPSS 22.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Sunyoto (2016:92) menjelaskan uji Normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau tidak normal. Dasar pengambilan keputusan asumsi normalitas penelitian ini menggunakan analisis grafik histogram dengan membandingkan data observasi dalam distribusi menghasilkan

residual yang menunjukkan pola tidak menceng kekiri/kekanaan (distribusi normal) dan grafik normal probability plot dengan perbandingan distribusi kumulatif dari distribusi normal, yang membentuk satu garis diagonal dengan plotting data residu, dengan pemahaman apabila penyebaran data mengikuri garis diagonal dan menyebar disekitarnya maka distribusi data residual adalah normal. Kedua grafik tersebut dapat mendeteksi normalitas suatu variabel, selain itu menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan nilai Asymp. Sig (2 tailed) $> 0,05$ dapat menyatakan mengenai keadaan data memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018; 107) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Menurut Sunyoto (2016; 87) menjelaskan uji multikolinearitas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel ($X_1, 2, 3, \dots, n$) di mana akan di ukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Multikolonieritas dapat dilihat melalui nilai cut off yang umum digunakan yaitu nilai tolerance $\leq 0,10$ (sama dengan nilai kolonieritas 0,95) dan variance inflation factor (VIF) ≥ 10 , ukuran ini dapat menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen

lainnya dalam model regresi. Penggunaan matriks korelasi antar variabel independen dengan perhitungan nilai Tolerance dan VIF untuk mendeteksi keadaan variabel independen dapat digunakan dalam penelitian ini dalam menguji multikolonieritas terhadap variabel dependen yang diamati.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi mengenai terjadi tidaknya kesamaan *variance* berdasarkan residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Keadaan homokedastisitas dimana varians data-data berbeda secara signifikan menjadi model regresi yang baik dan layak dipakai dalam memprediksi variabel independen, sebaliknya heteroskedastisitas memiliki kesamaan data varians tidak dapat digunakan, sehingga untuk menguji keberadaan heterokedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan grafik plot (*scatterplot*) dengan adanya penyebaran titik-titik yang menghasilkan atau tidak adanya pola tertentu dan Uji Gletser yang menggunakan residual yang diregresikan kembali pada variabel independen dengan $\sigma > 0,05$ maka data tidak mengalami keadaan heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$

(sebelumnya) (Ghozali, 2018:111). Terjadinya korelasi karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya, umumnya terjadi dalam data time series. Model regresi yang baik tidak mengalami autokorelasi, sehingga uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson yang mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen yang berhubungan dengan hipotesis yang akan diuji. Pengambilan keputusan autokorelasi dalam uji Durbin Watson berdasarkan penetapan dua hipotesis, yaitu H_0 (tidak ada autokorelasi dengan nilai $r=0$) dan H_a (terdapat autokorelasi dengan nilai $r \neq 0$) dengan ketentuan apabila nilai durbin watson sebagai berikut.

- Jika $0 < d < d_l$, maka tidak terdapat autokorelasi positif (H_0 ditolak)

- Jika $d_l \leq d \leq d_u$, maka tidak terdapat autokorelasi positif (tidak mempunyai keputusan/*no decision*)

- Jika $4 - d_l < d < 4$, maka tidak terdapat korelasi negatif (H_0 ditolak)

- Jika $4 - d_u \leq d \leq 4$, maka tidak terdapat korelasi negatif (*no decision*)

- Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terdapat korelasi positif atau negatif (H_0 diterima) (Ghozali, 2018:112)

5. Uji Linearitas

Uji Linearitas menguji spesifikasi model yang memuat informasi yang dapat diperoleh sebagai fungsi model empiris dalam bentuk linear, kuadrat ataupun kubik, selain itu mengetahui keadaan model yang baik/buruk (Ghozali, 2018:167). Berbagai uji yang dapat digunakan dalam uji linearitas yaitu uji *Durbin Watson*, dan *Ramsey Test*.

3.4.1 Analisa Rasio Keuangan

Analisa rasio keuangan merupakan analisis terhadap keuangan perusahaan, data keuangan yang didapat nantinya akan dihitung dengan rumus sebagai berikut

1. *Current Ratio*

Menghitung *Current Ratio* digunakan rumus:

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin*

Menghitung *Net Profit Margin* digunakan rumus:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

3. *Total Asset Turnover*

Menghitung *Total Asset Turnover* digunakan rumus:

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. *Return on Asset*

Menghitung *Net Profit Margin* digunakan rumus:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.4.2. Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Harga Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi pertama

b₂ = Koefisien Regresi kedua

X₁ = Variabel Independen pertama

X₂ = Variabel Independen kedua

3.4.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis melalui hasil analisis jalur membuktikan kebenaran dalam penelitian ini berdasarkan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

H₀ : ρ = 0 Secara Simultan *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover*

tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{a1} : \rho \neq 0$ Secara Simultan *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

$H_{01} : \rho = 0$ Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{a1} : \rho \neq 0$ Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{02} : \rho = 0$ Secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{a2} : \rho \neq 0$ Secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{03} : \rho = 0$ Secara parsial *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{a3} : \rho \neq 0$ Secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikansi yang diambil dalam penelitian ini adalah 5% sehingga taraf kepercayaan yang dimiliki sebesar 95%.

3. Uji Signifikansi

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2013), uji kesesuaian model dilakukan untuk mengukur ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Untuk mengetahui sesuai tidaknya model regresi yang dihasilkan guna melihat pengaruh antara variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover*

Turnover terhadap *Return on Asset* sebagai variabel dependen.

b. Uji Signifikansi (Uji t)

Untuk mengetahui signifikansi setiap variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* sebagai variabel dependen.

4. Kriteria Keputusan

a. Uji F

Tolak H_0 , terima H_a : Jika signifikan $F < (\alpha = 0,05)$

Terima H_0 , tolak H_a : Jika signifikan $F \geq (\alpha = 0,05)$

b. Uji t

Tolak H_0 , terima H_a : Jika signifikan $t < (\alpha = 0,05)$

Terima H_a , tolak H_0 : Jika signifikan $t \geq (\alpha = 0,05)$

5. Penarikan Kesimpulan

Melalui berbagai tahapan pengujian penelitian kuantitatif diatas, hasil yang didapatkan akan diambil kesimpulannya dari hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya dapat diterima atau ditolak.